

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

Anamnesa Oleh : Ranti Wulandari M
Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Maret 2021
Waktu : 14.30 WIB

I. SUBJEKTI (S)

A. Identitas Bayi

Nama : By.Ny.S
Umur : 0 hari
Tanggal/Jam Lahir : 06 Maret 2021 Jam : 14.30 WIB
Jenis Kelamin : Perempuan
Berat Badan Lahir : 3200 gram
Panjang Badan : 48 cm
Anak Ke : 2 (Dua)

Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. S	Tn. N
Umur	: 35 Tahun	34 Tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SD	SMP
Pekerjaan	: IRT	Supir
Alamat	: Polima Tiuh tohou, Kec. Menggala, Kab. Tulang Bawang	

B. Anamnesa

Ibu mengatakan baru saja melahirkan, bayi lahir lengkap, menangis kuat dan gerakan bayi aktif

Riwayat Persalinan: P₂A₀ gravida 38 minggu 2 Hari

Kala I	: 4	Jam	0	Menit
Kala II	: 0	Jam	30	Menit
Kala III	: 0	Jam	15	Menit
Kala IV	: 2	Jam	0	Menit
Jumlah	: 6	Jam	45	Menit

Jenis persalinan : Spontan pervaginam

Lilitan Tali Pusat : Tidak ada

Penolong : Bidan

Penyulit : Tidak ada

II. OBJEKTIF (O)

Bayi lahir spontan, menangis kuat dan tonus otot aktif

A. Penilaian awal Bayi Baru Lahir

- Apakah kehamilan cukup bulan : Ya (hamil cukup bulan)
- Apakah air ketuban jernih/tidak : Jernih
- Apakah bayi menangis dan bernafas : Bayi menangis kuat, dan Bernafas spontan
- Apakah tonus otot bayi baik atau tidak : Tonus otot baik bayi dan Bergerak aktif
- Apakah warna kulit kemerahan : warna kulit kemerahan

APGAR SKOR : 9/10

Klinis	0	1	2	Nilai
Warna Kulit (A)	Biru pucat	Badan merah ekstermitas biru	Seluruh badan merah	2/2
Pulse (P)	Tidak ada	< 100 x / menit	Seluruh badan merah	2/2
Refleks (R)	Tidak ada	Menyeringai	Menangis kuat	2/2
Tonus	Lunglai	Fleksi	Aktif	2/2

(A)				
Napas (R)	Tidak ada	Tidak teratur	Teratur	½

B. Pemeriksaan Keadaan umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : compos mentis
- c. Keadaan emosional : stabil
- d. Tonus otot : baik
- e. Tanda-tanda vital : N : 134 x/m P : 47 x/m
S : 36.8 °C

III. ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Bayi baru lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan

Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu tentang keadaan bayinya, bahwa bayinya sehat dan normal.
2. Mengeringkan tubuh bayi dengan handuk kering kecuali telapak tangan
3. Menjepit tali pusat dengan klem pertama berjarak 3 cm dari umbilicus dan klem kedua berjarak 2 cm dari klem pertama, lalu potong tali pusat dengan gunting tali pusat kemudian klem tali pusat menggunakan klem tali pusat
4. Memposisikan bayi diatas perut ibu untuk melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan menggunakan Selimut Inisiasi Menyusui dini (SIMDi) selama 1 jam

Langkah menggunakan SIMDi :

- mengukur suhu tubuh bayi dengan thermometer
- Membuka Selimut Inisiasi Menyusui Dini (SIMDi)
- Meletakkan selimut secara terbalik diatas perut ibu dan Letakkan bayi diatas SIMDi
- Merekatkan karet pengikat di dada bayi.

- Tengkurapkan bayi ke perut dan dada ibu, dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu
 - Meluruskan bahu bayi sehingga bayi menempel di dada ibu.,Kepala bayi berada di antara payudara ibu tapi lebih rendah dari puting.
 - Memasangkan sabuk pengaman bayi ke lengan ibu.
 - Selimuti ibu dan bayi dengan SIMDi dan bayi menggunakan topi dikepalanya
5. Mencatat waktu pertama kali bayi memulai IMD sampai bayi menemukan puting ibu dan dapat menyusui.

PENILAIAN PADA 1 JAM

Oleh : Ranti Wulandari M

Pukul : 15.30 WIB

I. SUBJEKTIF

Bayi lahir spontan, menangis kuat dan tonus otot aktif pukul 14.30 WIB.

II. OBJEKTIF

Keadaan umum dan Antropometri

- a. Jenis kelamin : Perempuan
- b. Berat badan : 3200 gram
- c. Panjang badan : 48 cm
- d. Lingkar kepala : 35 cm
- e. Lingkar Dada : 34 cm
- f. Tanda-tanda vital : N : 140 x/menit, R : 50 x/menit, S : 37,4 °C

Pemeriksaan Fisik

Kepala	: Sutura	: teraba
	Ubun-ubun besar	: datar
	Ubun-ubun kecil	: datar
	Moulase	: tidak ada
	Caput succedaneum	: tidak ada

	Cephal haematoma	: tidak ada
Mata	: Simetris	
	Sklera	: tidak ikterik
	Konjungtiva	: merah muda
Hidung	: Bersih	
	Pernafasan cuping hidung	: tidak ada
	Pengeluaran	: tidak ada
	Polip	: tidak ada
Mulut	: tidak ada labioskizis dan labiopalatoskizis	
Telinga	: sejajar dengan garis mata	
Leher	: Pembengkakan vena jugularis	: tidak ada
	Pembesaran kelenjar tyroid	: tidak ada
	Pembesaran kelenjar limfe	: tidak ada
Dada	: Putting susu	: simetris
	Suara nafas	: tidak ada suar wheezing dan ronchi
Ekstermitas	: pergerakan	: aktif
	Jumlah jari	: lengkap
Abdomen	: Bentuk	: simetris
	Bising usus	: (+)
	Tali pusat	: masih basah
	Perdarahan tali pusat	: tidak ada
Genetalia	: Labia Mayora	: ada
	Labia Minora	: ada
	Lubang uretra	: ada
Ekstermitas bawah	: pergerakan	: aktif
	Jumlah jari	: lengkap
Punggung dan anus	: Benjolan	: tidak ada
	Anus	: berlubang
Kulit	: Warna	: kemerahan
	Tanda lahir	: tidak ada
Penilaian sistem syaraf (Neurologis)		

1. Refleks berkedip : (+) apabila jari penolong diletakkan diantara kedua mata bayi
2. Refleks Sucking (menghisap): (+) jika kita sentuh daerah sekitar bibir bayi, maka bayi akan memutar kepalanya kearah rangsangan dan membuka mulutnya sebagai pertanda bayi siapa untuk disusui
3. Refleks Rooting (menelan) : (+) jika pipi atau sudut bibir bayi disentuh maka kepala bayi akan berputar atau mencari kearah rangsangan
4. Refleks Swallowing (menelan): (+) jika kita masukan puting susu ibu dan mulai menghisap kemudian menelan
5. Refleks Tonick Neck (kekuatan otot leher : (+) bila ditelentangkan kedua tangan akan menggenggam dan kepalanya menegak ke kanan dalam posisi seperti pemain anggar
6. Reflek greping (menggenggam) : (+) bila telapak tangannya disentuh dia langsung menggenggam
7. Reflek Moro : (+) bila bayi tiba-tiba kaget begitu mendengar suara
8. Reflek (stepping) berjalan : (+) bila bayi tiba-tiba diangkat dan posisikan berdiri keatas permukaan lantai kakinya akan menjejak diatas permukaan lantai
9. Reflek babinsky : (+) bila tapak kaki bayi di sentuh jari-jarinya akan mengembang

III. ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Bayi Baru Lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 1 jam

Masalah : Tidak Ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu tentang keadaan bayinya bahwa bayinya sehat
2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan Fisik dan Antropometri

N	: 140 x/m	P	: 50 x/m
S	: 37.4 °C	LD	: 34 cm
BB	: 3200 gr	LK	: 35 cm

PB : 48 cm JK : Perempuan

3. Memberikan injeksi vitamin K 0,5 mg secara IM di 1/3 bagian luar paha kiri bayi untuk mencegah perdarahan pada otak
4. Memberikan salep mata tetrasiklin 1% agar terhindar dari infeksi mata
5. Memberikan injeksi HB0 Setelah 1 jam pemberian vitamin K di 1/3 bagian luar paha kanan untuk Imunisasi dasar.
6. Memakaikan pakaian bayi agar bayi tetap hangat
7. Memberikan bayi pada ibu untuk disusui dan bayi telah menyusu pada ibunya
8. Mengajarkan cara menyusui yang baik dan benar
9. Mengajarkan ibu cara menyendawakan bayi
10. Mengajarkan kepada ibu untuk menjaga kehangatan dan kebersihan bayinya yaitu selalu mengeringkan alat genitalia sehabis BAB dan BAK dan menggantinya jika basah karena keringat atau karena BAK dan ibu bersedia menjaga kebersihan bayinya
11. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang tanda- tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti : bayi bernapas megap-megap, tonus otot lemah, warna kulit kebiruan, tidak mau menyusu dan ibu mengerti mengenai penjelasan yang disampaikan
12. Mengajarkan kepada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan